

Analisis Minat Anak-Anak Desa Minta Kasih Dalam Mengikuti Kegiatan Perlombaan Pada Festival Anak Muslim Indonesia (FAMCI)

Cici Wulandari Sitorus*¹, Desmi Fitri Syahdani Br. Sitepu², Lilis Suryani Nasution³, Sri Rahayu Ningsih⁴, Syifa Husna Ramadhani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

cici0305212115@uinsu.ac.id

* Correspondent Author: Cici Wulandari Sitorus

DOI: 10.56832/pema.v4i1.453

ABSTRAK

Festival Anak Muslim Indonesia (FAMCI) adalah kegiatan perlombaan bertema Islami yang dilakukan di desa Minta Kasih yang melibatkan anak-anak dari kelas 1 sampai 6 SD meliputi lomba cepat tepat (LCT), lomba menggambar dan mewarnai, lomba hapalan surah pendek dan lomba adzan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat anak-anak desa Minta Kasih dalam mengikuti perlombaan pada FAMCI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi observasi (peneliti mengamati secara langsung minat atau perilaku anak-anak desa ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan di FAMCI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat anak-anak dalam mengikuti lomba pada kegiatan FAMCI ini sangat tinggi. Dari keempat lomba yang diadakan, lomba yang sangat diminati yaitu lomba menggambar dan mewarnai dengan jumlah peserta 17 orang.

Kata Kunci: Festival, Lomba, Anak-anak, Desa

ABSTRACT

The Indonesian Muslim Children's Festival (FAMCI) is an Islamic themed competition held in Minta Kasih village which involves children from grades 1 to 6 elementary school including a fast and precise competition (LCT), drawing and coloring competition, short surah memorization competition and adzan competition. The aim of this research is to determine the interest of Minta Kasih village children in participating in competitions at FAMCI. The research method used is an observational study method (researchers directly observe the interests or behavior of village children when they participate in competition activities at FAMCI). The results of the research show that children's interest in participating in competitions in FAMCI activities is very high. Of the four competitions held, the most popular competition was the drawing and coloring competition with 17 participants.

Keywords: Festival, Competition, Children, Village

PENDAHULUAN

Desa adalah satu kesatuan dari wilayah yang dihuni oleh beberapa keluarga yang dibawah naungan sistem pemerintahan tersendiri yang dimana akan dipimpin oleh seorang kepala desa. Desa Minta Kasih adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat. Dimana Desa Minta Kasih ini termasuk sebuah desa yang masih belum di anggap sebagai padat penduduk. Desa ini memiliki beberapa Sungai dan tanaman, yang paling pesat

pertumbuhan disana adalah tanaman Sawit.

PEMA atau Pengabdian Masyarakat adalah salah satu kegiatan yang wajib di penuhi oleh Mahasiswa/I yang berada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam menyelesaikan tugas yang ada diperguruan tinggi. Kegiatan ini diadakan pada tahun 2023-2024 yang diselenggarakan dari mahasiswa/I stambuk 2021. Dimana kegiatan ini dilaksanakan oleh satu kelas sesuai prodi masing-masing, berbeda dengan KKN atau

Kuliah Kerja Nyata. Dimana KKN itu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan penggabungan beberapa jurusan yang ada di universitas itu.

Dalam kegiatan PEMA ini kami melaksanakan beberapa kegiatan. Dalam kegiatan PEMA kami ini sangat kebetulan dengan hari besar kemerdekaan Indonesia. Sehingga sangat banyak kegiatan yang kami laksanakan disana. Dimana salah satunya kegiatan kami ini adalah mengenai FAMCI (Festival Anak Muslim Indonesia).

FAMCI ini adalah salah satu kegiatan yang dimana didalamnya ada beberapa perlombaan yaitu lomba azan, lomba menggambar dan mewarnai, lomba cerdas cermat, dan juga lomba surah pendek. Dalam kegiatan FAMCI ini akan mengundang anak-anak yang ada di desa minta kasih agar dalam mencantumkan dan memperlihatkan bakat apa yang mereka miliki. Dengan adanya rasa berani serta adanya peluang untuk membuat mereka bisa mempublikasikan bakat mereka akan membuat mereka bisa mengembangkan bakat yang mereka inginkan.

Dari kegiatan FAMCI ini juga akan mengajak anak-anak yang ada di desa Minta Kasih agar lebih berani dan dapat percaya diri. Serta bakat yang ada didalam diri mereka tidak tenggelam dengan begitu saja. Dan juga untuk memajukan Desa Minta kasih dengan mendapatkan bakat-bakat anak desa yang sangat luar biasa.

Maka dari itu, peneliti mengambil judul Analisis minat anak-anak Desa Minta Kasih dalam mengikuti kegiatan perlombaan pada Festival anak Muslim Indonesia (FAMCI). Untuk mendapatkan anak-anak yang kreatif dan juga memiliki potensi yang tinggi. Serta melahirkan anak bangsa yang tidak takut untuk menunjukkan bakat luar biasa mereka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi observasi. Kita dapat mengamati minat atau perilaku anak-anak desa ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan di FAMCI. Dengan mencatat reaksi mereka, tingkat partisipasi, ekspresi wajah, dan komunikasi verbal maupun non-verbal. Observasi ini dapat membantu kamu memahami minat mereka secara langsung.

Pada penelitian ini terdapat satu variable yaitu minat anak-anak desa Minta Kasih dalam mengikuti kegiatan perlombaan pada festival anak muslim indonesia (FAMCI).

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi penelitian yang kami lakukan di Mesjid Al-Ihsan Desa Minta Kasih. Terdiri dari anak-anak desa Minta Kasih baik perempuan dan laki-laki rentang kelas 1 sampai 6 SD.

2. Sampel.

Sampel yang kami ambil yaitu siswa SD di sekolah desa minta kasih yang di mana terdiri dari 40 orang.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Dalam penelitian ini peneliti dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan di Festival Anak Muslim Indonesia (FAMCI) dan mengamati langsung perilaku anak-anak desa Minta Kasih selama kegiatan perlombaan.

2. Pengamatan Visual

Peneliti menggunakan alat seperti kamera atau perekam video untuk mendokumentasikan perilaku anak-anak selama kegiatan perlombaan. Hal ini dapat membantu dalam menganalisis tindakan dan reaksi mereka secara lebih rinci.

3. Pengamatan Catatan Lapangan
Selama observasi, catatan pengamatan peneliti secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Ini mencakup detail-detail seperti ekspresi wajah, interaksi dengan sesama peserta, tingkat partisipasi, dan reaksi terhadap kegiatan perlombaan.
4. Pengamatan Berulang
Melakukan pengamatan berulang selama beberapa kali pada festival berikut dengan kurun waktu yang berbeda dapat membantu peneliti memahami bagaimana minat anak-anak berubah dari waktu ke waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kegiatan pengabdian Masyarakat mahasiswa UINSU pada jurusan Pendidikan Matematika 2 ialah kegiatan FAMCI (Festival Anak Muslim Cerdas Indonesia). FAMCI adalah kegiatan perlombaan bertema Islami yang dilakukan di desa minta kasih yang melibatkan anak-anak dari kelas 1 sampai 6 SD. Kegiatan ini mengusung tema “mewujudkan generasi penerus bangsa yang cerdas, aktif, dan religious”, yang dilaksanakan di Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian tepatnya di masjid Al-Ihsan dusun 1. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membuat anak-anak yang ada di desa Minta Kasih menjadi luas ilmu pengetahuannya baik dalam hal religious, kreativitas maupun dalam hal pengetahuan umum.

Antusias mereka sangatlah perlu diacungkan jempol. Mereka sangat bersemangat untuk mengikuti lomba-lomba pada FAMCI ini. Namun sangat disayangkan panitia pelaksana membatasi lomba serta peserta lomba yang mengikutinya. Dalam setiap lomba hanya dibatasi maksimal 15 peserta saja dan hanya satu perlombaan yang boleh diikuti dikarenakan minimnya waktu dan tempat. Namun hal ini tidak menjadi batasan serta

hambatan mereka untuk mengikuti lomba ini. Ada 4 kategori lomba yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu: lomba LCT (Lomba cerdas cermat), lomba menggambar dan mewarnai. Lomba hapalan surah pendek, dan lomba adzan.

1. Lomba LCT (Lomba Cerdas Cermat)

Pada kegiatan lomba cerdas cermat ini sangat disayangkan karena minat anak-anak yang mengikutinya sangatlah sedikit. Dari kuota yang disediakan 15 orang, hanya ada 3 orang yang mendaftar diantaranya 2 laki-laki dan 1 perempuan. Meskipun demikian, hal ini tidak menghambat pelaksanaan kegiatan lomba ini. Lomba ini pun berjalan dengan sangat lancar dan para peserta memiliki semangat dan daya saing yang luar biasa. Hingga pada akhirnya didapatkanlah pemenang juara satu, dua, dan tiga.

2. Lomba Menggambar dan Mewarnai

Pada kegiatan lomba ini, banyak anak yang berminat untuk mengikutinya. Sehingga kuota yang dibatasi dari 15 orang menjadi 17 orang. Ini juga dikarenakan persyaratan yang mengikuti lomba terbuka untuk kelas 1 sampai kelas 6 SD. Waktu yang diberikan dalam lomba ini pun cukup panjang yaitu 90 menit. Alur lomba menggambar dan mewarnai ini yaitu: panitia akan memberikan selebaran kertas yang terdapat gambar satu goresan didalamnya. Kemudian para peserta lomba harus melanjutkan goresan tersebut sehingga menjadi gambar utuh sesuai imajinasi masing-masing. Dan pada tahap akhir peserta harus Mewarnai semenarik mungkin dan tentunya harus sesuai serta selaras dengan gambarnya. Namun banyak anak yang menyelesaikannya dalam kurung waktu yang kurang dari 90 menit. Hal ini membuktikan bahwasanya anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba ini. Ada satu anak yang membuat para juri takjub serta terpanah dengan gambarnya.

Dia seorang anak laki-laki yang masih kelas satu SD namun dapat mengimajinasikan sebuah gambar yang luar biasa, yaitu gambar masjid. Dan masih banyak anak-anak lainnya yang tidak kalah kreatif. Juri serta penulis sangat kagum dengan anak-anak di desa minta kasih ini.

3. Lomba Hapalan Surah Pendek

Pada kegiatan lomba ini, banyak anak yang berminat untuk mengikutinya. Terdapat 12 anak yang ikut dalam perlombaan. Surah-surah yang diujikan yaitu dalam juz 30 terdiri dari Surat wajib Surah Al-Qadr dan Al-Fatihah serta Surah Pilihan surah yang berada pada juz 30 kecuali surah wajib yang telah ditentukan sebanyak 2 surah. Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni tartil, tajwid, Makhorijul, Adab. Sebelum perlombaan ini dilaksanakan, kegiatan awal dilakukan tahap Pembekalan dan pelatihan yang diberikan pada anak-anak untuk mengikuti lomba hafalan surat pendek pada juz 30. Nilai tertinggi yang di peroleh juara 1 lomba hapalan Surah pendek adalah 94.

4. Lomba Adzan

Pada perlombaan adzan, banyak anak-anak yang berminat untuk mengikutinya. Terdapat anak yang mengikuti Lomba adzan tersebut. Lomba ini di khususkan untuk peserta laki-laki yang untuk kelas 4 sampai 6 SD. Mereka bersemangat untuk mengikuti lomba adzan tersebut. Peserta lomba maju dan kemudian mengumandangkan adzan dengan durasi 5 menit secara satu per satu. Perlombaan berlangsung dengan kondusif. Dari 10 peserta yang mengikuti lomba adzan terdapat 3 besar yang juri anggap benar-benar menguasai teknik-teknik dalam mengumandangkan adzan seperti pengaturan nafas, pelafalan lafadz adzan, lagu dan intonasi peserta.

Kegiatan ini sangat mendapat respon dari masyarakat desa Minta Kasih karena merupakan kegiatan yang sangat mendidik anak-anak khususnya meningkatkan keberanian, kecintaan akan islam dan meningkatkan bakat dan kemampuan anak-anak tersebut. Masyarakat desa Minta Kasih memberikan antusias yang tinggi. Banyak orang tua yang mendukung anaknya dan hadir di dalam kegiatan untuk mengikuti lomba. Setelah melakukan perlombaan banyak anak-anak yang memiliki bakat dan kemampuan di bidang masing-masing. Berdasarkan keempat lomba pada kegiatan FAMCI ini, lomba yang sangat diminati yaitu lomba menggambar dan mewarnai dengan jumlah peserta 17 orang. Dikarenakan keterbatasan waktu, jumlah peserta lomba dibatasi. Namun untuk lomba menggambar dan mewarnai jumlah peserta lomba menjadi 17 orang.

KESIMPULAN

FAMCI adalah kegiatan perlombaan bertema Islami yang dilakukan di desa minta kasih yang melibatkan anak-anak dari kelas 1 sampai 6 SD. Kegiatan ini mengusung tema “ mewujudkan generasi penerus bangsa yang cerdas, aktif, dan religious”, yang dilaksanakan di Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian tepatnya di masjid Al-Ihsan dusun 1. Berdasarkan keempat lomba pada kegiatan FAMCI ini (Lomba LCT, Lomba Menggambar dan Mewarnai, Lomba Hapalan surah pendek dan lomba adzan), lomba yang sangat diminati yaitu lomba menggambar dan mewarnai dengan jumlah peserta 17 orang. Setelah mengikuti perlombaan, anak-anak di desa Minta Kasih ternyata memiliki bakat dan kemampuan masing-masing. Dengan adanya kegiatan FAMCI, mereka dapat menyalurkan bakat dan kemampuan mereka di perlombaan tersebut. Hasil dari kegiatan FAMCI ini meningkatkan antusias dan motivasi belajar anak-anak di Desa Minta Kasih dan

mendapatkan respon yang positif dari masyarakat Desa Minta Kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, Sahila, dkk. (2022). "Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah pada Anak Didik melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Gung Pinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 No. 5, 1206-1211.
- Aswar & Rosmita. (2020). "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-leang Kabupaten Maros". *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 54-66.
- Fauzian, E. D. (2022). "Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Karakter Anak Islami Melalui Lomba Kreasi Pada Anak Bimba Rainbow Di Kelurahan Cilandak Barat".
- Ramadhana, R. S. A, dkk. (2023). "Festival Anak Sholeh Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan batu". *Zam Zam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 2, 65-71.